

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena metode ini dapat menggambarkan, menjelaskan dan membangun hubungan dari kategori-kategori dan data yang ditemukan (Kuswarno, 2008: 86).

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011:6).

Dalam penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Dimana untuk menggambarkan konsep diri mahasiswa Patani dari negara Thailand. Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran konsep diri mahasiswa asal Patani Thailand Universitas Islam Riau .

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah informan yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian tersebut (Bungin, 2007: 78). Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Patani Thailand Universitas

Islam Riau Pekanbaru pada angkatan 2013. Alasan peneliti memilih angkatan 2013 karena merupakan mahasiswa senior.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Patani Thailand Angkatan 2013

NO	Nama	Fakultas	Jenis Kelamin	Status	Wisuda
1	Zulkifli	TEKNIK	Laki-laki	Menikah	Belum
2	Rustam	FAI	Laki-laki	Belum	Belum
3	Rusnane	FKIP	Perempuan	Belum	Selesai & Pulang kampung
4	Sunita	FKIP	Perempuan	Menikah	Belum
5	Suwaibah	FKIP	Perempuan	Belum	Belum
6	Fateemah	FKIP	Perempuan	Belum	Belum & Pulang kampung
7	Sulhan	FKIP	Perempuan	Belum	Belum
8	Kaminee	FKIP	Perempuan	Belum	Belum
9	Sareehah	FAI	Perempuan	Belum	Selesai & Pulang kampung
10	Sukifli	FAI	Laki-laki	Belum	Belum & Pulang kampung
11	Nasree	FAI	Laki-laki	Menikah	Selesai & Pulang kampung
12	Fursan	FAI	Laki-laki	Belum	Belum
13	Almaturidin	FAI	Laki-laki	Belum	Selesai & Pulang kampung

Sumber: Olehan Data Peneliti dari Data Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (selatan) Thailand Indonesia Riau (PMIPTI)

Adapun teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah (*Purposive sampling*). *Purposive sampling* peneliti menetapkan lebih awal siapa saja yang menjadi sampelnya, dan menyebutkan statusnya masing-masing sesuai dengan keinginan atau tujuan peneliti (Mukhtar, 2013: 94). Adapun Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang menjadi peneliti informan yakni Zulkifli (status menikah), Suwaibah (bercadar), Sulhan, Fursan dan Rustam.

Dalam penelitian ini, peneliti menambahkan informan tambahan dari teman-teman organisasi dan masyarakat sekitar.

2. Objek Penelitian

Objek adalah sasaran penelitian yang tergambar secara konkret pada rumusan masalah penelitian (Bungin, 2007: 78). Objek penelitian ini adalah konsep diri mahasiswa asal Thailand.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Tanah Merah, RT 5 RW 4 tepatnya di jalan Karya 1, Gang Amaliyah khususnya di rumah konterakan atau Sekretariat mahasiswa Patani Thailand UIR

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2017-2018																															
		Oktober				November				Desember				Febuari				April-Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan dan Penyusunan UP			x	x	x	x	x																									
2	Bimbingan dan Revisi UP								x	x	x	x																					
3	Seminar UP													x																			
4	Revisi UP														x	x	x																
5	Penelitian Lapangan																	x	x	x													
6	Pengolahan Data dan Analisis Data																																
7	Konsultasi Bimbingan Skripsi																					x	x	x									
8	Ujian Skripsi																													x			
9	Revisi dan Pengesahan Skripsi																													x	x	x	
10	Penggandaan sertra Penyerahan Skripsi																																x

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yang termasuk data primer adalah transkrip hasil wawancara dan hasil temuan-temuan saat proses pelaksanaan penelitian.

2. Data Skunder

Untuk data sekunder data akan diperoleh melalui studi pustaka literature yang bersumber dari buku, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung permasalahan yang ada dengan menggunakan indera penglihatan peneliti

2. Wawancara

Teknik melalui wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pernyataan yang diajukan mereka yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan melalui wawancara ini di sebut responden. Datanya berupa jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk memperoleh informasi itu biasanya diajukan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan yang tersusun dalam suatu daftar (Mukhtar, 2013:101).

3. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang

berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll” (Sugiyono,2012:82).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban Subjek di *Cross-check* dengan dokumen yang ada (Kriyantono, 20:52).

Dalam pengertiannya Moleong (dalam Engkus 2008: 65) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun caranya, antara lain dengan pengecekan data melalui sumber yang lain.

Denzin (1978) dalam Bungin (2007: 264) menyatakan pelaksanaan teknis dari langkah pengujian akan memanfaatkan; peneliti, sumber data, metode, dan teori.

a. Triangulasi dengan Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan (Paton, 1987): (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian

dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan (Moleong, 2006: 330, Bardiansyah, 2006: 145) dalam Bungin (2007: 265).

Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, karena untuk mendapatkan informasi yang seimbang bukan saja pada dirinya sendiri, tetapi dari masyarakat dan mahasiswa Patani Thailand yang tinggal satu rumah dengan dirinya.

b. Triangulasi dengan Metode

Dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*. Teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-*interview* dan diobservasikan akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.

Untuk keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari ketigal hal tersebut peneliti melakukan pengujian informasi yang diperoleh dari sumber data.

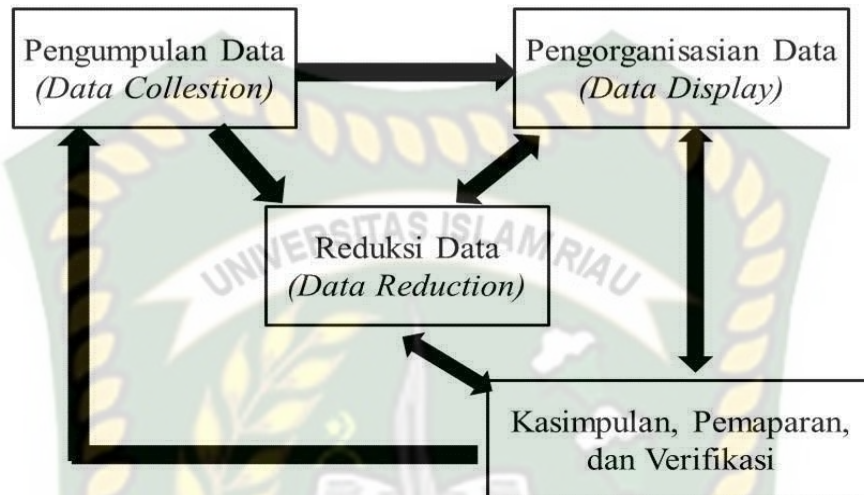
G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data diperoleh dari peneliti untuk mengambil kesimpulan hasil peneliti. Proses peneliti data dengan menelaah seluruh data yang ada tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari peneliti di lapangan, yaitu wawancara, pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. (Moleong, 2005: 103).

Dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan, peneliti menggunakan analisis secara diskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diproses melalui pencatatan. Analisis data sangat diperlukan oleh seorang peneliti dalam memecahkan kasus yang ditelitinya karena tanpa analisis data, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitiannya. Dalam proses analisis data yang akan dilakukan, peneliti menggunakan data model interatif yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman (dalam Nasution, 2003: 126).

Gambar 3.1

Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Miles dan Huberman (dalam Nasution, 2003: 126)

1. Pengumpulan data, Data ini berupa data kualitatif maka data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, sikap, dan perilaku keseharian yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan observasi.
2. Reduksi Data, ini merupakan bagian dari kegiatan analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga peneliti mudah untuk melakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.
3. Penyajian Data. Penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Analisis interaktif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.

Dengan menggunakan verifikasi, peneliti kualitatif dapat mempertahankan dan menjamin validitas dan realibilitas hasil temuannya.

Proses analisis interaktif ini merupakan proses siklus dan interaktif, yang artinya peneliti harus siap bergerak diantara empat sumbu yaitu proses pengambilan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan atau verifikasi. Dengan begitu analisis merupakan sebuah proses yang berulang-ulang dan berlanjut secara terus menerus dan saling susul-menyusul (dalam Nasution, 2003: 127).

